

## ABSTRAK

Sengketa Laut China Selatan adalah salah satu konflik yang perlu di perhatikan, karena kasus ini memiliki tingkat yang kompleks hingga memiliki eskalasi konflik terbuka yang besar. Hal ini dapat memicu konflik yang besar sebab laut China selatan memiliki letak geografis yang strategis dan memiliki kandungan sumber daya alam yang melimpah sehingga wilayah ini masih di sengketakan oleh beberapa negara yang berada dekat dengan kawasan Laut China Selatan. Salah satu contohnya adalah terjadi perselisihan di Laut China selatan pada kasus negara Vietnam dan China yang bersitegang akibat reklamasi yang di lakukan China terhadap pulau Fiery Cross Reef. Dengan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama Vietnam-India dalam menghadapi pembangunan pangkalan militer China di *Fiery Croos Reef* wilayah kepulauan Spratly. Penulis memulai dengan mendiskripsikan latar belakang tindakan China yang secara diam-diam melakukan reklamasi pulau secara sepihak pada tahun 2013. Dengan tindakan yang di lakukan China secara sepihak dengan mereklamasi sebuah pulau di kepulauan Spraly menjadi dasar sebuah ancaman bagi negara Vietnam. Sehingga dengan adanya ancaman, Vietnam berupaya melalui *balancing* dengan cara melakukan pembentukan aliansi dengan India. Hal ini nantinya akan di jelaskan melalui variabel dan indikator yang ada pada teori *Balance of Threat* yang dikemukakan oleh Stephan M Walt. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan jenis kualitatif.

Kata kunci: China, Vietnam, Balance of Threat, balancing, aliansi, ancaman